

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Lexy Moeleong (2004: 3) mengemukakan “ Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah penelitian. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuannya. Oleh Karena itu tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang ada, maka langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan peristiwa sesuai dengan kondisi yang ada. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian. Menurut John W Best dalam Sukardi (2012 : 157) bahwan “Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial dan hubungan antara fenomena yang diuji. Penelitian telah memiliki defenisi yang jelas tentang subjek penelitian untuk mengali informasi yang dibutuhkan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerical, menyajikan informasi dasar akan hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontraditif mengenai subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan sering melakukan pengamatan untuk mengetahui tentang implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia oleh guru pendidikan kewarganegaraan dan untuk mengetahui Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi manusia di lingkungan siswa kelas VIII Sekolah menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peneliti harus memperhatikan aktivitas Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan siswa Kelas VIII secara langsung dan mengambil data-data yang diperlukan dari informan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif ini, menurut Hamid Darmadi (2001:245) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda bila dibandingkan dengan penelitian formal lainnya”. Selanjutnya, Hamid Darmadi (2011:245-246) mengatakan bahwa beberapa karakteristik penting yang dimaksudkan antara lain :

1. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
2. Peneliti memberikan perlakuan atau treatment yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
3. Langkah-langkah peneliti yang terencanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkat dan daur yang memungkinkan terjadi kerja kelompok maupun kerja mandiri secara insitif.
4. Adanya langkah berfikir reflektif atau *reflective thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan. Refletive thinking ini penting untuk melakukan retropeksi (kaji ulang) terhadap tindakan yang telah diberikan

dan implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.

Penelitian Deskriptif ini dilakukan secara kolaboratif partisipatoris yaitu kerjasama antara peneliti (pengamat) dengan guru (pelaku). Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam perencanaan tindakan, Observasi, refleksi, dan lain-lain.

B. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif adapun data dalam penelitian ini dari beberapa sumber data yang meliputi sebagai berikut :

1. Informan

Pada penelitian kualitatif bersumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Wali kelas, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Siswa di sekolah tersebut untuk keperluan informasi. Oleh sebab itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan. Peneliti wajib memahami dan posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Siswa-siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Kelama Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Informan inilah yang nantinya akan memberikan banyak informasi yang dapat mendukung penyelesaian penelitian ini .

2. Tempat dan Aktivitas

Tempat penelitian yang dimaksudkan adalah Sekolah Menengah Pertama Kelama Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dipilihnya lokasi ini sebagai penelitian karena dipandang sekolah ini masih memerlukan perhatian untuk mengembangkan implementasi Nilai-

Nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

3. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun bisa juga gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru atau sekolah. Arsip ..

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono,2011:308). Dalam menentukan teknik pengumpulan data, peneliti harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar data yang nantinya terkumpul mampu menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi langsung

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang dianggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang akan digunakan dikenal dengan sebutan teknik observasi langsung. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap guru. Hadari Nawawi (2003:11) mengatakan “ teknik observasi langsung dalam penelitian ini, dipergunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang Nampak berkenaan

dengan masalah-masalah yang diteliti” dalam hal ini masalah yang diteliti adalah Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di Lingkungan Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan penelitian tersebut, observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek peneliti dengan alat pengumpulan data berupa dengan cara observasi atau checklist ().

b. Teknik Komunikasi Langsung.

Selain teknik observasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik komunikasi langsung. Menurut Winamo Surakhmad (2000:163) mengatakan: “ teknik komunikasi langsung yakni dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidikan, baik dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan”. Sedangkan Hadari Nawawi (2003:97) mengatakan Bahwa: “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*Face to face*) dengan sumber data, baik situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Dengan demikian, teknik komunikasi dalam penelitian ini adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog dan berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk menghimpun data penelitian dengan perantara alat untuk melakukan penelitian, dimana salah satunya adalah berbentuk panduan wawancara, dengan dimaksud mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun data yang hendak diperoleh melalui teknik komunikasi langsung ini adalah data-data yang berkenaan dengan Implementasi nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 2005:133) dengan demikian dalam teknik dokumentasi sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, arsip-arsip dari Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Buku pelajaran Kewarganegaraan, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (RPP), dan lain lain. Dari dokumen-dokumen seperti yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan lebih mudah melakukan penelitiannya.

d. Alat Pengumpulan Data

Pada kegiatan penelitian memerlukan alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk memudahkan penelitian dalam mendapatkan data-data secara objektif. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Panduan Observasi

Untuk mendapat dukungan data yang diperoleh melalui angket dan data untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Menurut Riduwan (2002:30) mengatakan bahwa: “observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian

untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Bedasarkan pengertian di atas, maka alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi atau daftar checklist. Menurut Ridwan (2002:27) mengatakan bahwa: "Checklist atau Daftar cek () adalah suatu daftar yang berisi subjek atau aspek yang akan diamati" dalam hal ini, checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.

Jadi yang dimaksud dengan observasi adalah suatu alat dalam penelitian yang akan digunakan untuk mengamati gejala-gejala pada objek penelitian berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

3. Panduan Wawancara

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpulan data berupa interview atau wawancara. Seperti dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2003: 96) bahwa "untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara". Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Pada penelitian ini, wawancara atau interview dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Wawancara atau interview ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara atau interview. Data yang diperoleh melalui wawancara atau interview

dipergunakan untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh angket sebagai teknik utama dalam pengumpulan data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Zuldafrial,2011: 95). Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan peneliti, menurut Guba dan Lincoln dalam (Zuldfrial,2011:96) karena alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut:

- a) Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang almhiah, sesuai dengan konteks.
- d) *Record* relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus divari dan ditemukan.
- e) Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap suatu yang di selidiki.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, buku-buku pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama Kelama Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dalam proses pembelajaran dikelas, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Validitas Data

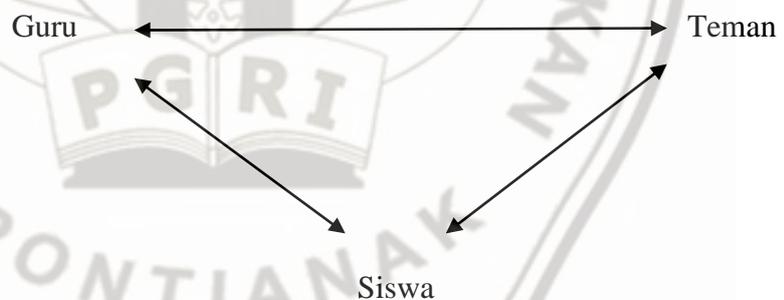
1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dengan maksud untuk memudahkan dilaksanakan penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti Estra kulikuler disekolah tersebut. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

Bagian 1. Triangulasi Sumber Data



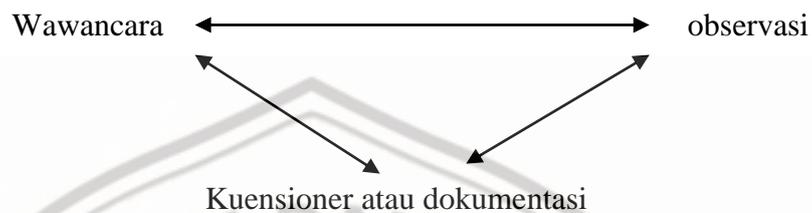
Sumber : Sugiyono (2010: 126)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Dokumentasi, atau keusioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasil data yang

berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Bagian 2. Triangulasi teknik pengumpulan data



Sumber : Sugiyono (2010: 126)

E. Teknik Analisi Data

Menurut Miles dan Haberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2010: 91). Aktivitas dalam analisis data yaitu mengumpulkan data reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, seperti berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semuanya data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai

memilih mana data yang valid atau tidak , diharapkan supaya akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

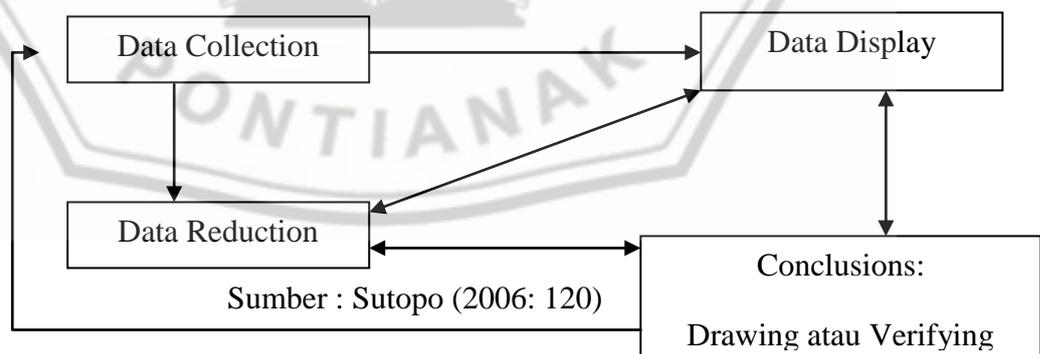
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka piker lainnya.

4. Verifikasi Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang diambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan taktik perbandingan baik secara luas maupun khusus. Percatatan plog dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:99).

Bagan 3. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



F. Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah.
2. Permasalahan yang ada di Sekolah Menengah pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sangat menarik perhatian untuk diteliti lebih lanjut, terutama berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah terutama siswa kelas VIII Sekolah Menengah pertama Kemala Bhayangkari I Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
3. Hasil dari penelitian tentang implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah agar menjadi contoh dan panutan yang baik dari sekolah tersebut.
4. Peneliti juga merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah apabila peneliti mempunyai data yang cukup tentang implementasi Nilai-nilai Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah, maka dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu demi menjaga nama baik sekolah.